

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERHADAP HARGA SAHAM BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh:
Mira Sumanih
160810041

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERHADAP HARGA SAHAM BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Mira Sumanih
160810041**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Mira Sumanih
NPM/NIP : 160810041
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

“PENGARUH *RETURN ON EQUITY, ECONOMIC VALUE ADDED* DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP HARGA SAHAM BURSA EFEK INDONESIA”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan duplikasi dari karya orang lain. Sepengetahuan saya dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan di sebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan unsur-unsur PLAGIASI, Saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapa pun.

Batam, 07 Februari 2020

(materai Rp 6000,-)

MIRA SUMANIH
NPM: 160810041

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERHADAP HARGA SAHAM BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:
Mira Sumanih
160810041**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

Batam, 07 Febuari 2020

Baru Harahap, S.E, M.AK

Pembimbing

ABSTRAK

Harga Saham adalah salah satu instrument pasar keuangan yang saat ini sangat populer dan sebagai surat tanda kepemilikan investor. Analisis fundamental merupakan analisis yang bertujuan menjelaskan terentuknya harga saham. Harga saham dalam perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena merupakan faktor yang mempunyai pengaruh yang besar atas demand dan supply. Research ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity*, *Economic Value Added* dan Struktur Kepemilikan terhadap Harga Saham. *Research* ini dilakukan pada instansi manufaktr bersektor consumer and goods industry terdaftar di BEI periode 2014-2018. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 56 perusahaan yang bergerak di bidang sektor industri barang konsumsi. Teknik yang digunakan pada penentuan sampel penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling dan sampel yang telah memenuhi kriteria dalam pemilihan sampel sebanyak 20 perusahaan. Metode yang digunakan pada rearch ini adalah metode analisis berganda. Data keuangan dalam penelitian ini diperoleh melalui website IDX yaitu www.idx.id. Hasil penelitian diuji menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil uji bahwa secara simultan *Return On Equity*, *Economic Value Added* dan Struktur Kepemilikan secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham dan secara parsial bahwa *Return On Equity* dan Struktur Kepemilikan secara signifikan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Economic Value Added* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Return On Equity*, *Economic Value Added*, Struktur Kepemilikan dan Harga Saham

ABSTRACT

Stock Price is one of the financial market instruments that is currently very popular and as a sign of investor ownership. Fundamental analysis is one of the analyzes used to explain the formation of stock prices. Stock prices can affect the value of the company because it is a factor that has a large influence on demand and supply. This study was conducted to determine the effect given by Return On Equity, Economic Value Added and Ownership Structure on Stock Prices. This research was conducted at manufacturing companies with consumer and goods industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The population used in this study consisted of 56 companies engaged in the consumer goods industry sector. The sampling technique in this study used purposive sampling and the samples that met the sample selection criteria in this study were 20 companies. The analysis method used in this study is multiple regression analysis. Financial data in this study were obtained through the IDX website, www.idx.id. The results of the study were tested using SPSS version 25. Based on the test results that simultaneously Return On Equity, Economic Value Added and Ownership Structure simultaneously affect stock prices and partially that Return On Equity and Ownership Structure significantly influence stock prices, while Economic Value Added no significant effect on stock prices.

Keywords : *Return On Equity, Economic Value Added, Ownership Structure, Stock Price*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S. Kom., M.SI.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI;
4. Bapak Baru Harahap, S.E, M.AK selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Keluarga terutama orang tua penulis yang telah memberikan segala kasih sayang dan perhatiannya yang begitu besar untuk penulis dalam menyelesaikan studi ini agar dapat mencapai cita-cita penulis;
7. Teman-teman seperjuangan Akuntansi yang senantiasa menjadi teman kuliah selama 3,5 tahun;
8. Semua pihak yang membantu memberikan semangat dan doanya kepada menulis, yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa membalas kebaikan dan selalu mencerahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 07 Februari 2020

Mira Sumanih

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN | i |
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR RUMUS | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah | 3 |
| 1.3. Batasan Masalah..... | 4 |
| 1.4. Rumusan Masalah | 4 |
| 1.5. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.6. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.6.1. Manfaat Teoritis..... | 5 |
| 1.6.2. Manfaat Praktis | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1. Return On Equity | 7 |
| 2.2. Economic Value Added | 7 |
| 2.3. Struktur Kepemilikan | 9 |
| 2.3.1. Struktur Kepemilikan Manajerial | 9 |
| 2.3.2. Struktur kepemilikan Institusional..... | 9 |
| 2.4. Harga Saham | 10 |
| 2.5. Peneliti Terdahulu | 10 |
| 2.6. Kerangka Pemikiran | 18 |
| 2.7. Hipotesis Penelitian | 18 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 18 |
| 3.1. Desain Penelitian..... | 18 |
| 3.2. Definisi Operasional Variabel..... | 20 |
| 3.3. Populasi dan Sampel | 22 |
| 3.3.1. Populasi..... | 22 |
| 3.3.2. Sampel..... | 23 |
| 3.4. Teknik dan Sumber Data..... | 25 |
| 3.5. Teknik Analisis Data..... | 26 |
| 3.5.1. Uji Statistik Deskriptif..... | 26 |
| 3.5.2. Uji Asumsi Klasik..... | 26 |
| 3.5.3. Formulasi Analisis Regresi Berganda..... | 29 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 3.5.4. | Uji Signifikansi Variabel (Uji t) | 30 |
| 3.5.5. | Uji Ketepatan/Keberartian Model (Uji F)..... | 30 |
| 3.6. | Uji Koefisien Determinasi (R ²)..... | 31 |
| 3.7. | Lokasi Dan Jadwal Penelitian | 31 |
| 3.7.1. | Lokasi..... | 31 |
| 3.7.2. | Jadwal Penelitian | 31 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | 34 |
| 4.1. | Hasil Penelitian | 34 |
| 4.1.1. | Analisis Stastiktik Deskriptif | 34 |
| 4.1.2. | Uji Asumsi Klasik..... | 36 |
| 4.1.3. | Pengujian Hipotesis | 40 |
| 4.2. | Pembahasan | 44 |
| 4.2.1. | Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap Harga Saham..... | 44 |
| 4.2.2. | Pengaruh Economic Value Added terhadap Harga Saham..... | 45 |
| 4.2.3. | Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Harga Saham | 45 |
| 4.2.4. | Pengaruh <i>Return On Equity, Economic Value Added</i> dan Stuktur Kepemilikan terhadap Harga Saham..... | 45 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | | 46 |
| 5.1. | Simpulan..... | 46 |
| 5.2. | Saran..... | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 48 |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Tolak Ukur Economic Value Added..... | 8 |
| Tabel 3.1 Operasional Variabel..... | 21 |
| Tabel 3.2 Daftar Populasi Perusahaan..... | 22 |
| Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan..... | 35 |
| Tabel 3.4 Jadwal Penelitian..... | 32 |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Stastistik Deskriptif..... | 34 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas..... | 36 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas | 38 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi..... | 39 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Gleser | 40 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda..... | 41 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji T..... | 42 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji F..... | 43 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 44 |

DAFTAR RUMUS

| | Halaman |
|--|---------|
| Rumus 2.1 Return On Equity..... | 7 |
| Rumus 2.2 Economic Value Added..... | 8 |
| Rumus 2.3 Struktur Kepemilikan Manajerial..... | 9 |
| Rumus 2.4 Struktur Kepemilikan Institusional..... | 9 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Pada Histogram..... | 36 |
| Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Pada P-Plot..... | 36 |
| Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedasitas..... | 39 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam setiap instansi mempunyai misi untuk memaksimalkan kekayaan investor. Analisis Du Point, rasio keuangan dan nilai tambah ekonomis merupakan alat untuk mengukur kinerja keuangan dalam suatu instansi. Ukuran ini bertujuan untuk melihat tingkat perkembangan suatu instansi dalam mengelola keuangan.

Seiring dengan semakin cepat berkembangnya perekonomian Indonesia dari zaman dulu ke zaman sekarang. Maka suatu instansi dapat berkembang dalam persaingan antar competitor yang semakin ketat dan harus membutuhkan dana/modal tambahan untuk mendorong operasional kinerja instansi. Dalam suatu instansi mempunyai cara untuk memperoleh modal tambahan antara lain dengan menawarkan struktur kepemilikan yang ada pada instansi yang sudah tercatat dalam bursa efek Indonesia sebagai perusahaan *go public* dan masyarakat yang ingin menanamkan dana investasinya di Bursa Efek Indonesia. Pasar modal digunakan oleh para investor sebagai sarana berinvestasi untuk mendapatkan pendapatan deviden dan pendapatan yang berasal dari harga selisih jual terhadap harga beli.

Dalam suatu instansi untuk menilai kinerja keuangan dapat menggunakan ukuran seperti nilai tambah ekonomis dan analisis profitabilitas (ROE). Sehingga dalam riset ini dapat dilihat bahwa bagaimana hubungan kedua ukuran tersebut terhadap harga saham. *Stock Price* merupakan suatu instrument pasar modal yang sangat populer dan sebagai surat tanda kepemilikan para investor. (Harahap, 2018).

Tingkat *stock price* mempunyai hubungan yang besar atas permintaan dan penawaran karena dapat merepresentasikan nilai dari perusahaan. Apabila *stock*

price pada perusahaan mengalami peningkatan, maka laporan keuangannya akan dianggap mengalami *profit* di mata investor dan calon investor. Sebaliknya, apabila *stock price* pada perusahaan mengalami penurunan/*loss* maka akan mempengaruhi nilai emiten di mata investor atau calon investor.

Nilai perusahaan dapat kita lihat dari bagaimana cara perusahaan tersebut dalam mengelola aset untuk menghasilkannya menjadi *profit*. Apabila kinerja perusahaan mengalami peningkatan, maka nilai perusahaan akan ikut naik sehingga dapat membuat investor atau calon investor menginvestasi karena pendapatan dividen yang akan diterima besar.

Dalam perusahaan untuk menentukan *stock price* dapat menggunakan dengan analisis teknikal dan fundamental. Analisis fundamental digunakan untuk melihat nilai tambah ekonomi. Sedangkan untuk memprediksi harga saham pada masa mendatang dapat menggunakan analisis teknikal. EVA ialah tambahan ukuran nilai ekonomis yang dihasilkan akibat dari aktivitas atau strategi manajemen dengan mengurangi *cost of capital* yang muncul setelah telah dilakukannya investasi. Dengan adanya *Economic Value Added*, maka perusahaan dapat menetapkan tujuan implikasi jangka panjang dan jangka pendek pada internal perusahaan. Menurut para ahli *Economic Value Added* dianggap dapat menghitung *cost* dari modal ekuitas yang membuat perusahaan lebih fokus pada penciptaan nilai perusahaan.

Riset tentang hubungan EVA terhadap harga saham sudah banyak diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Menurut (Edsel, Ilat, & Pangerapan, 2017) bahwa ROE tidak memiliki hubungan terhadap harga saham. Menurut (Junaeni, 2017)

bahwa EVA tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap harga saham. Tetapi menurut (rosmawati, 2018) mengatakan bahwa ROE memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham dan EVA tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut (Pongkorung, Tommy, & Tulung, 2018) mengatakan bahwa struktur kepemilikan memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan riset mengenai masalah tersebut dengan judul: “Pengaruh *Return On Equity*, *Economic Value Added* dan Struktur kepemilikan Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas sehingga peneliti melakukan indentifikasi masalah dari penelitian ini, yaitu

1. Untuk mengatasi kelemahan perusahaan dalam mengetahui apakah perusahaan tersebut menciptakan untung atau rugi dengan menggunakan *Economic Value Added* dalam mengetahui biaya yang dikeluarkan.
2. Untuk mengatasi struktur kepemilikan investor atau calon investor apakah dapat berpengaruh besar dalam menentukan besarnya laba yang akan di peroleh oleh investor/ pemegang saham dimasa yang akan datang.
3. Untuk mengetahui apakah *return on equity (ROE)* berpengaruh secara simultan atau tidak terhadap harga saham.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dan dikarenakan adanya keterbatasan waktu yang masih minim dalam pengetahuan peneliti sehingga dilakukan pembatasan masalah, yang peneliti fokuskan pada riset ini yaitu :

1. Variabel dependen pada riset ini adalah harga saham sedangkan variabel independennya adalah *return on equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA) dan struktur kepemilikan.
2. Populasi pada riset ini ialah perusahaan manufaktur bersektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018.
3. Laporan Keuangan yang diambil adalah laporan keuangan selama 5 tahun yaitu tahun 2014-2018.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?.
2. Apakah *Economic Value Added* berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?.
3. Apakah Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?.
4. Apakah *Return On Equity*, *Economic Value Added* dan Struktur Kepemilikan berpengaruh bersama-sama terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah tersebut diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memahami seberapa besar pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk memahami seberapa besar pengaruh *Economic Value Added* terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk memahami seberapa besar pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Harga Saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk memahami seberapa besar pengaruh *Return On Equity*, *Economic Value Added* dan Stuktur Kepemilikan terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan acuan atau bahan masukan untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai riset ini yaitu pengaruh *return on equity*, *economic value added*, struktur kepemilikan terhadap harga saham bagi suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat memberikan manfaat sebagai sumbangan pemikiran untuk menambah wawasan tentang bagaimana pengaruh dari *Return On Equity*, *Economic Value Added* dan Struktur Kepemilikan terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Melalui penelitian ini dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan. Serta bisa menjadi sebagai bahan bacaan di perpustakaan Universitas dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Melalui riset ini dapat mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Equity*, *Economic Value Added* dan Struktur Kepemilikan terhadap harga saham di Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Return On Equity*

Return On Equity adalah rasio keuangan yang membagi net income after taxes dengan rata-rata modal perusahaan. (Cahyaningrum & Antikasari, 2017). Menurut (Mayat, Atma, Noeh, Muhamad Yamin, 2018) Untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menggunakan *ROE*. Apabila tingkat *ROE* yang dihasilkan perusahaan semakin tinggi berarti tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh *profit* bagi para investor akan semakin tinggi sehingga investor dapat memperoleh *profit* yang diharapkan. Dari keterangan tersebut, para investor dapat melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba. Apabila hasil dari *ROE* ialah tinggi maka akan mendorong naiknya *stock price* dan sebaliknya apabila hasil dari *ROE* ialah rendah maka harga saham akan menurun.

Menurut (Mussalamah & Isa, 2015) rumus menghitung tingkat pengembalian ekuitas saham biasa (*ROE*) adalah :

| | |
|--|-----------------------|
| $\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ | Rumus 2.1. ROE |
|--|-----------------------|

2.2. *Economic Value Added*

Economic Value Added adalah ukuran kinerja keuangan yang bagus untuk menjelaskan *economic profit* suatu perusahaan, dibandingkan dengan ukuran yang lain. *EVA* juga merupakan ukuran kinerja yang berkaitan dengan kemakmuran pemegang saham sepanjang waktu. (suripto, 2015)

Menurut (Junaeni, 2017) secara sistematis, rumus menghitung *Economic*

Value Added (EVA) adalah :

$$EVA = \text{Net Operating Profit After Tax} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital}) \quad \text{Rumus 2.2. EVA}$$

Keterangan :

a. $\text{NOPAT} = \text{Earning After Tax} + \text{Biaya Bunga}$

b. $\text{WACC} = \{D \times rD (1 - \text{Tax})\} + (E \times rE)$

Dimana :

$D = \text{Total Hutang} / (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas})$

$Rd = \text{Biaya Bunga} / \text{Total Hutang} \times 100\%$

$\text{Tax} = \text{Biaya Pajak} / \text{Laba Sebelum Pajak}$

$\text{Equity} = \text{Total Ekuitas} / (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas})$

$Re = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Ekuitas Total} \times 100\%$

c. $IC = \text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}$

Jika Hasil EVA positif (>0), maka adanya penambahan nilai ekonomi ke dalam bisnis perusahaan tersebut. Secara ekonomis perusahaan mengalami impas apabila Hasil dari EVA = 0 sedangkan tidak terjadi atau tidak memberikan nilai tambah ke dalam perusahaan tersebut jika EVA memiliki negative (<0).

Tabel 2.1 Tolok Ukur Economic Value Added

| <u>Nilai EVA</u> | <u>Keterangan</u> |
|-------------------------|---|
| Hasil EVA >0 (Positif) | Maka terjadi penambahan nilai ekonomi ke dalam bisnis perusahaan tersebut |
| Nilai EVA = 0 | Maka artinya secara ekonomis perusahaan mengalami impas karena semua laba yang digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana baik kreditor maupun pemegang saham |
| Nilai EVA < 0 (Negatif) | Maka tidak terjadi atau tidak memberikan nilai tambah ke dalam perusahaan tersebut karena laba yang tersedia tidak bisa memenuhi harapan-harapan penyandang dana (terutama pemegang saham). |

Sumber : Jurnal Skripsi Wimba Respatia, 2017

Keunggulan EVA adalah mengukur kinerja kemampuan yang dikelompokkan menjadi tiga fungsi manajemen antara lain capital budgeting, *performance appraisal*, *incentive compensation*. Sedangkan kelemahannya adalah EVA digunakan untuk menggambarkan penciptaan nilai pada suatu tahun tertentu (Suripto, 2015)

2.3. Struktur Kepemilikan

Struktur Kepemilikan adalah pemisahan saham antara *owner* perusahaan dengan manajemen perusahaan. Terdapat dua struktur kepemilikan saham yaitu : struktur kepemilikan manajerial dan struktur kepemilikan institusional.

2.3.1. Struktur Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan pada manajemen perusahaan yang secara langsung direktur dan komisaris mengikut serta dalam pengambilan keputusannya. (Pongkorung et al., 2018). Rumus menghitung struktur kepemilikan manajerial yaitu :

$$KM = \frac{\text{Jumlah Presentase Saham Yang Dimiliki Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\% \quad \text{Rumus 2.3. SKM}$$

2.3.2. Struktur kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan suatu kepemilikan saham oleh instansi keuangan, instansi luar negeri, pemerintah, lembaga berbadan hukum, dana perwalian dan instansi lainnya pada akhir tahun. (Pongkorung et al., 2018). Rumus menghitung Struktur kepemilikan institusional dengan cara :

$$KL = \frac{\text{Saham yang dimiliki oleh pemerintah institusi dan perusahaan lain}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\% \quad \text{Rumus 2.4. SKI}$$

2.4. Harga Saham

Saham ialah suatu instrument pasar modal yang sangat popular dan sebagai surat tanda kepemilikan investor. (Harahap, 2018). Sedangkan menurut (Junaeni, 2017). *Stock Price* merupakan harga saham yang ditentukan berdasarkan hubungan antara para *buyer* dan *seller* saham yang diharapkan oleh investor terhadap laba yang akan diperoleh dari perusahaan. Keuntungan memiliki saham adalah memperoleh penambahan deviden pada setiap akhir tahun, memiliki hak suara bagi *shareholders* jenis saham biasa dan memperoleh laba atas modal. (Fahmi, 2015)

Menurut (Fahmi, 2015) terdapat beberapa faktor-faktor yang menyebabkan harga saham naik dan turun antara lain :

- a. Kondisi ekonomi yang mikro dan makro
- b. Pergantian direksi secara tiba-tiba
- c. Kebijakan perusahaan dalam melakukan perluasan usaha
- d. Turunnya kinerja perusahaan
- e. Efek pasar yang mampu menekan kondisi technical dalam beli jual saham

2.5. Peneliti Terdahulu

Menurut riset yang dilakukan oleh (Pongkorung et al., 2018) yang berjudul “*Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016*”. Harga Saham sebagai Variabel dependen. Variabel Independennya ialah Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas. Riset ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak memiliki hubungan yang signifikansi terhadap harga saham. Dan Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial,

Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan terhadap Harga Saham.

Menurut riset yang dilakukan oleh (Harahap, 2018) yang berjudul “*Pengaruh Arus Kas Aktivitas Pendanaan Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Kota Batam Periode 2012-2016*”.

Menurut riset yang dilakukan oleh (rosmawati, 2018) yang berjudul “*Pengaruh Economic Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. Harga Saham sebagai Variabel dependen. Variabel Independennya ialah EVA. Riset ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa EVA tidak memiliki hubungan yang signifikan secara parsial terhadap harga saham. Sedangkan ROA memiliki hubungan signifikan terhadap harga saham dan ROE memiliki hubungan signifikan terhadap harga saham.

Menurut riset yang dilakukan oleh (Nugroho Jika SWardiyani F, 2016) yang berjudul “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Terindeks Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. Harga Saham sebagai Variabel Dependen. Variabel Independennya ialah Kinerja Keuangan. Riset ini menggunakan analisis regresi yang menunjukkan bahwa ROI, ROE, dan EPS memiliki hubungan yang positif dan signifikan pada harga saham pada level 5%.

Menurut riset yang dilakukan oleh (Edsel et al., 2017) yang berjudul “*Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang*

Tergabung Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015". Harga saham sebagai Variabel Dependen. Variabel Independennya ialah *ROE, ROA, NPM dan EPS*. Riset ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa ROE dan ROA tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham dan NPM memiliki hubungan negatif terhadap harga saham EPS memiliki hubungan positif terhadap harga saham.

Menurut riset yang dilakukan oleh (Pratama & Erawati, 2016) yang berjudul "*Pengaruh Net Profit Margin , Debt To Equity Ratio , Current Ratio, Earning Per Share dan Return On Equity Terhadap Harga Saham*". Harga Saham sebagai Variabel Dependen. Variabel Independennya ialah *NPM, DER , Current Ratio, EPS dan ROE*. Riset ini menggunakan analisis regresi yang menunjukkan bahwa variabel rasio hutang terhadap ekuitas, rasio lancar, margin laba bersih, laba per saham dan laba atas ekuitas secara simultan memiliki hubungan positif terhadap harga saham dan *ROE* memiliki hubungan negatif pada harga saham.

Menurut riset yang dilakukan oleh (Maiyaliza, 2018) yang berjudul "*Analisis Hubungan Aspek Fundamental Terhadap Harga Saham*" variabel dependen ialah Harga Saham. Variabel Independennya ialah Aspek Fundamental. Riset ini menggunakan analisis regresi yang menunjukkan bahwa variabel Current Ratio dan ROA memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sedangkan variabel DER memiliki hubungan negatif dengan harga saham.

Menurut riset yang dilakukan oleh (Junaeni, 2017) yang berjudul "*Pengaruh DER, ROA, EVA dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEP*". Harga Saham sebagai Variabel Dependen. Variabel

Independennya ialah *DER, ROA, EVA dan TATO*. Riset ini menggunakan analisis regresi yang menunjukkan bahwa variabel EVA, ROA, DER dan TATO tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan memiliki hubungan yang signifikan secara simultan EVA, ROA, DER dan TATO terhadap harga saham.

Menurut riset yang dilakukan oleh (Mussalamah & Isa, 2015) yang berjudul “*Pengaruh Return On Equity (ROE) ,Debt To Equity Ratio (DER),Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham*”. Harga Saham sebagai Variabel Dependen. Variabel Independennya ialah *ROE, DER, dan EPS*. Riset ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang menunjukkan EPS memiliki hubungan yang positif dan signifikan, DER memiliki hubungan negatif dan signifikan, sedangkan ROE memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham.

Menurut riset yang dilakukan oleh (Cahyaningrum & Antikasari, 2017) yang berjudul “*Pengaruh, Return On Asset, Earning Per Share, Price To Book Value, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan*”. Harga Saham sebagai Variabel Dependen. Variabel Independennya ialah *ROA, EPS, PBV dan ROE*. Riset ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang menunjukkan ROA, EPS, PBV,ROE secara simultan dan parsial mempunyai hubungan yang positif terhadap variabel harga saham.

Menurut riset yang dilakukan oleh (I Gede Oka Wijaya Anak Agung Gede Suarjaya, 2017) yang berjudul “*Pengaruh DPR, EVA Dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEP*”. Harga Saham sebagai Variabel Dependen. Variabel Independennya ialah *DPR, EVA Dan ROE*. Penelitian ini menggunakan

analisis regresi linear berganda yang menunjukkan variabel EVA dan DPR menunjukkan tidak mempunyai hubungan terhadap harga saham sedangkan return on equity mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI.

Menurut riset yang dilakukan oleh (Wimba Respatia, SE. & Sekolah, 2017) yang berjudul "*Pengaruh Analisis Net Working Capital Ratio, Return On Equity dan Economic Value Added, Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*". Harga Saham sebagai Variabel Dependen. Variabel Independennya ialah *Net Working Capital Ratio, ROE dan EVA*. Riset ini menggunakan analisis regresi berganda yang menunjukkan Identifikasi dengan satu variabel yang tidak mempunyai hubungan terhadap harga saham di industri manufaktur, variabel tersebut adalah rasio pengembalian terhadap ekuitas dan variabel lain yang memberikan hubungan terhadap harga saham adalah: nilai tambah ekonomis dan kerja bersih rasio modal.

Menurut riset yang dilakukan oleh (Sha, 2017) yang berjudul "*Pengaruh Return On Equity, Likuiditas, Net Profit Margin, Kebijakan Dividen Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2013*". Harga Saham sebagai Variabel Dependen. Variabel Independennya ialah ROE, Likuiditas, NPM, Kebijakan Dividen Dan PBV. Riset ini menggunakan analisis regresi berganda yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama ROE, Likuiditas, NPM, Kebijakan Dividen Dan PBV mempunyai hubungan yang signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, Kebijakan Dividen mempunyai hubungan yang signifikan terhadap harga saham,

sedangkan PBV, NPM, Likuiditas, dan ROE tidak memiliki hubungan signifikan terhadap harga saham.

Menurut riset yang dilakukan oleh (Annisa, 2019) yang berjudul “*Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI TH 2010-2012)*”. Harga Saham sebagai Variabel Dependen. Variabel Independennya adalah Rasio Keuangan. Riset ini menggunakan analisis regresi berganda yang menunjukkan ROA tidak memiliki hubungan signifikan terhadap harga saham, ROE tidak memiliki hubungan signifikan terhadap harga saham, NPM secara signifikan mempengaruhi harga saham, EPS secara signifikan memiliki hubungan terhadap harga saham dan PER tidak memiliki hubungan signifikan terhadap harga saham. ROA, ROE, NPM, EPS dan PER secara simultan hubungan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek periode 2010 – 2012.

Menurut riset yang dilakukan oleh (Efrizon, 2019) yang berjudul “*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Periode 2013-2017*”. Harga Saham sebagai Variabel Dependen. Variabel Independennya ialah Rasio Keuangan. Riset ini menggunakan analisis regresi data panel yang menunjukkan ROE, current ratio DER tidak berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan, ROE, current ratio, DER dan EPS mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Menurut riset yang dilakukan oleh (Agnatia & Amalia, 2018) yang berjudul “*Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Harga Saham*”. Harga Saham sebagai Variabel Dependen. Variabel Independennya

ialah Rasio Profitabilitas dan EVA. Riset ini menggunakan analisis regresi linier yang menunjukkan secara parsial variabel ROI dan ROA mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan NPM, EVA dan ROE tidak berhubungan dengan harga saham. Secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel mempengaruhi harga saham.

Menurut riset yang dilakukan oleh (Nurlita, 2018) yang berjudul “*The Effect of Financial Performance and Company Size on The Indonesian Sharia Stocks*”. Harga saham sebagai variabel dependen. Variabel independen adalah MVA dan EVA. MVA mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham sedangkan EVA tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Menurut riset yang dilakukan oleh (Arkan, 2016) yang berjudul “*The Importance of Financial Ratios in Predicting Stock Price Trends: A Case Study in Emerging Markets*”. Harga saham sebagai variabel dependen. Variabel independen adalah ROA, ROE dan EPS.

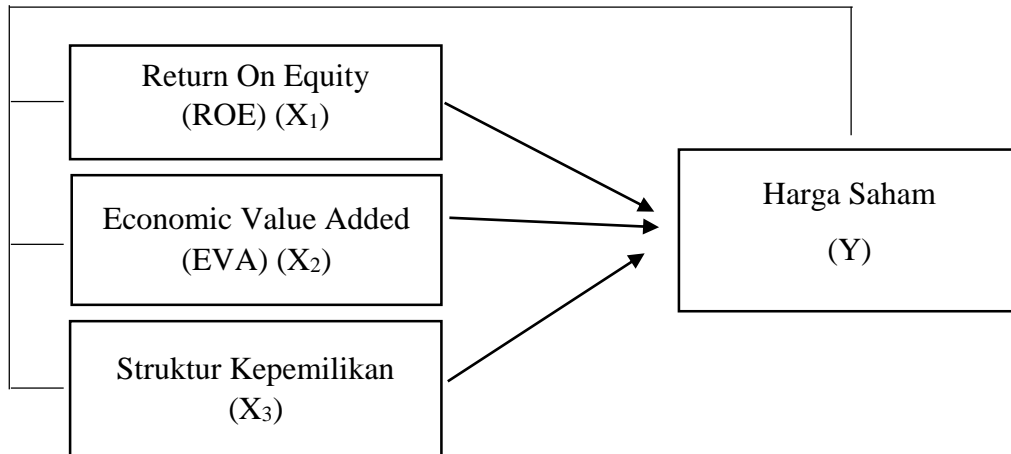
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Penulis, Tahun, ISSN | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|---|---|
| 1 | Anamaria Pongkorung, Parengkuan Tommy & Joy E. Tulung (2018), ISSN : 2303-1174 | Pengaruh Stuktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016 | 1. Profitabilitas tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham |
| | | | 2. Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen secara bersama-sama mempengaruhi hubungan yang signifikan terhadap Harga Saham |
| 2 | Baru Harahap (2018), e-ISSN : 2580-5118 | Pengaruh Arus Kas Aktivitas Pendanaan Dan Laba Bersih Terhadap Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Kota Batam Periode 2012-2016” | 1. Laba bersih memiliki hubungan signifikan terhadap dividen 2. Arus Kas tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap dividen |
| 3 | Rosmawati (2018), p-ISSN : 2355-0538 | Pengaruh Economic Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | 1. EVA tidak memiliki hubungan yang signifikan secara parsial terhadap harga saham |
| | | | 2. ROA memiliki hubungan signifikan terhadap harga saham dan ROE memiliki hubungan signifikan terhadap harga saham |

Lanjut ke Lampiran 1

2.6. Kerangka Pemikiran

Berikut adalah kerangka berpikir dari penelitian ini:



Perusahaan yang digunakan dalam riset ini adalah perusahaan manufaktur periode 2014-2018 dan riset objek yang digunakan ialah *stock price* dari perusahaan manufaktur (*go public*) yang sudah terdaftar di BEI.

2.7. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis sementara yang dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

H1 : EVA diduga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H2 : ROE diduga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H3 : Struktur Kepemilikan diduga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H4 : EVA, ROE dan Struktur Kepemilikan diduga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

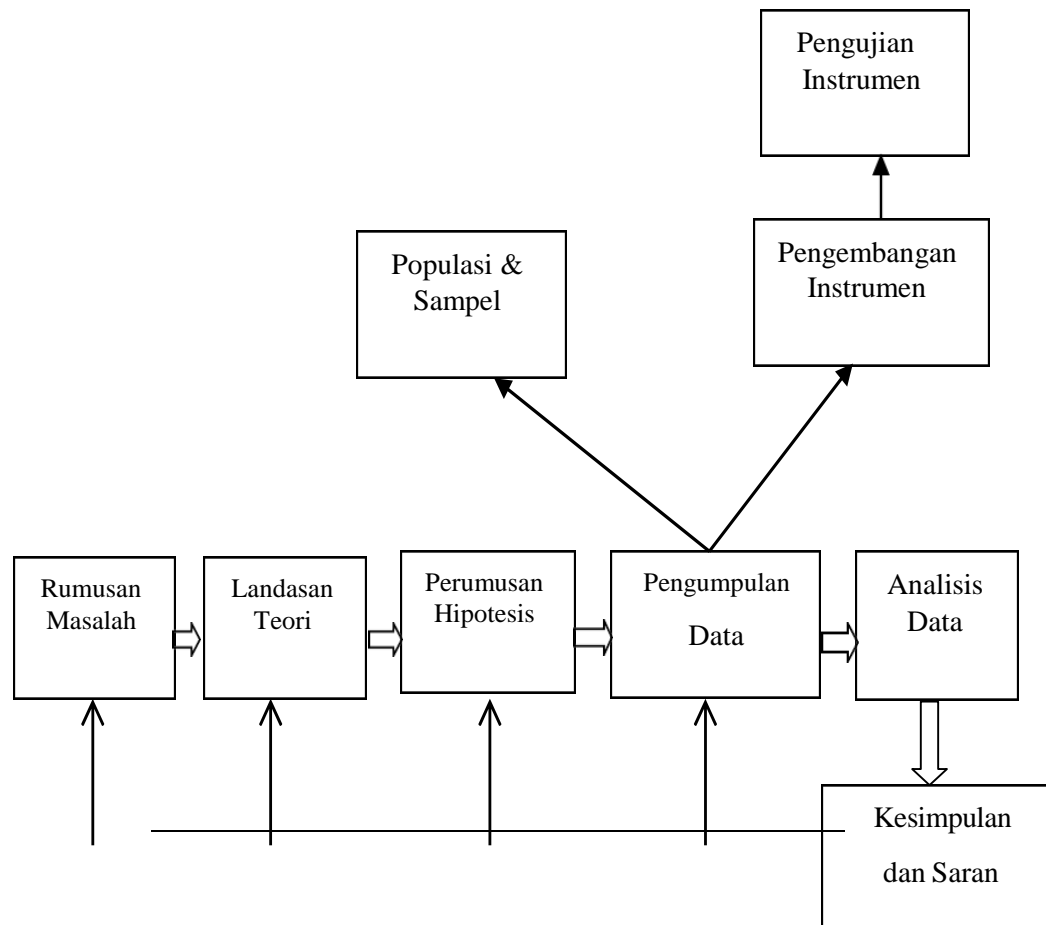
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. *Research* ini bertujuan untuk memberikan penjelasan, peramalan dan pegontrolan pada suatu gejala.”(sugiyono, prof, 2016). Dalam *riset* ini Harga Saham adalah variable terikat, sedangkan *EVA*, *ROE* dan Struktur Kepemilikan adalah variabel bebas.”

Untuk menerapkan metode kuantitatif dalam praktek penelitian, maka sangat dibutuhkan suatu desain penelitian, adapun desain penelitian seperti yang diuraikan dibawah ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan rumusan masalah riset
2. Melakukan pengidentifikasi masalah yang terjadi dalam riset.
3. Melakukan pengembangan studi pustaka acuan tentang teori-teori yang berkaitan dengan *return on equity*, *economic value added*, struktur kepemilikan dan harga saham.
4. Menetapkan hipotesis penelitian

5. Mengumpulkan data-data mengenai pengaruh *ROE*, *EVA* dan struktur kepemilikan terhadap harga saham
6. Pengujian hipotesis
7. Memaparkan hasil penelitian
8. Kesimpulan

3.2. Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa variabel adalah sesuatu yang ditetapkan untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik menjadi kesimpulan.

Berdasarkan hubungan antara variabel dependen dan independen maka variabel yang digunakan dalam penelitian seperti yang diharapkan dibawah ini:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

| Variabel | Jenis | Indikator |
|----------------------|------------|---|
| ROE | Independen | Jumlah laba yang menjadi hak pemilik modal sendiri |
| EVA | Independen | Ukuran nilai tambah (<i>value creation</i>) ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen dengan mengurangi biaya modal (<i>cost of capital</i>) yang timbul akibat dari investasi yang telah dilakukan. |
| Struktur Kepemilikan | Independen | Pemisahan saham antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Terdapat dua struktur kepemilikan saham yaitu : struktur kepemilikan manajerial dan struktur kepemilikan institusional. |
| Harga Saham | Dependen | Harga pasar yang tercatat pada waktu penutupan (<i>closing price</i>) di Bursa Efek Indonesia pada periode akhir tahun |

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Berdasarkan judul riset ini maka penulis menentukan jumlah instansi yang akan diambil sebagai populasi. Menurut (Sugiyono, 2018) bahwa Populasi adalah subjek/objek wilayah yang memiliki keistimewaan dan kualitas yang ditetapkan oleh penelitian ini untuk dipelajari dan kemudian dapat membuat kesimpulannya.

Data perusahaan *go public* yang dipakai dalam *research* ini ialah data perusahaan manufaktur periode 2014-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2 Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan |
|----|------------|--------------------------------|
| 1 | ADES | Akasha Wira International Tbk. |
| 2 | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. |
| 3 | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk. |
| 4 | BTEK | Bumi Teknokultura Unggul Tbk |
| 5 | BUDI | Budi Starch & Sweetener Tbk. |
| 6 | CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk |
| 7 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. |
| 8 | CINT | Chitose Internasional Tbk. |
| 9 | CLEO | Sariguna Primatirta Tbk. |
| 10 | COCO | Wahana Interfood Nusantara Tbk |
| 11 | DLTA | Delta Djakarta Tbk. |
| 12 | DVLA | Darya-Varia Laboratoria Tbk. |
| 13 | FOOD | Sentra Food Indonesia Tbk. |
| 14 | GGRM | Gudang Garam Tbk. |
| 15 | GOOD | Garudafood Putra Putri Jaya Tb |
| 16 | HMSP | H.M. Sampoerna Tbk. |
| 17 | HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk. |
| 18 | HRTA | Hartadinata Abadi Tbk. |
| 19 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 20 | IIKP | Inti Agri Resources Tbk |
| 21 | INAF | Indofarma (Persero) Tbk. |
| 22 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. |
| 23 | ITIC | Indonesian Tobacco Tbk. |

Tabel 3.2 Lanjutan

| | | |
|----|------|--------------------------------|
| 24 | KAEF | Kimia Farma (Persero) Tbk. |
| 25 | KEJU | Mulia Boga Raya Tbk. |
| 26 | KICI | Kedaung Indah Can Tbk |
| 27 | KINO | Kino Indonesia Tbk. |
| 28 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. |
| 29 | KPAS | Cottonindo Ariesta Tbk. |
| 30 | LMPI | Langgeng Makmur Industri Tbk. |
| 31 | MBTO | Martina Berto Tbk. |
| 32 | MERK | Merck Tbk. |
| 33 | MGNA | Magna Investama Mandiri Tbk. |
| 34 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk. |
| 35 | MRAT | Mustika Ratu Tbk. |
| 36 | MYOR | Mayora Indah Tbk. |
| 37 | PANI | Pratama Abadi Nusa Industri Tb |
| 38 | PCAR | Prima Cakrawala Abadi Tbk. |
| 39 | PEHA | Pharos Tbk. |
| 40 | PSDN | Prasidha Aneka Niaga Tbk |
| 41 | PSGO | Palma Serasih Tbk. |
| 42 | PYFA | Pyridam Farma Tbk |
| 43 | RMBA | Bentoel Internasional Investam |
| 44 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk. |
| 45 | SCPI | Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. |
| 46 | SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido |
| 47 | SKBM | Sekar Bumi Tbk. |
| 48 | SKLT | Sekar Laut Tbk. |
| 49 | STTP | Siantar Top Tbk. |
| 50 | TBLA | Tunas Baru Lampung Tbk. |
| 51 | TCID | Mandom Indonesia Tbk. |
| 52 | TSPC | Tempo Scan Pacific Tbk. |
| 53 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry & Tra |
| 54 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk. |
| 55 | WIIM | Wismilak Inti Makmur Tbk. |
| 56 | WOOD | Integra Indocabinet Tbk. |

Sumber : (www.idx.co.id , 2019)

3.3.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode

non probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling pertimbangan, yaitu teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara mengambil subyek bukan berdasarkan random tapi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun berturut-turut pada tahun 2014-2018.
2. Menerbitkan laporan keuangan yang lengkap terutama untuk necara dan laba rugi yang diaudit tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018.
3. Data yang dimiliki perusahaan lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti, yaitu *Return On Equity*, *Economic Value Added* dan Struktur Kepemilikan.
4. Laporan keuangan perusahaan untuk periode 2014-2018 dinyatakan dalam mata uang rupiah.
5. Perusahaan yang tidak memiliki nilai negatif untuk rasio ROE dan Struktur Kepemilikan. Hal ini dikarenakan sulitnya menginterpretasi pada nilai rasio yang bersifat negatif. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode pengamatan tahun 2014-2018, yaitu sebanyak 20 perusahaan.

Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi

Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan |
|----|------------|--------------------------------|
| 1 | ADES | Akasha Wira International Tbk. |
| 2 | BUDI | Budi Starch & Sweetener Tbk. |
| 3 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. |
| 4 | CINT | Chitose Internasional Tbk. |
| 5 | DLTA | Delta Djakarta Tbk. |
| 6 | DVLA | Darya-Varia Laboratoria Tbk. |
| 7 | GGRM | Gudang Garam Tbk. |
| 8 | HMSP | H.M. Sampoerna Tbk. |
| 9 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 10 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. |
| 11 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk. |
| 12 | MYOR | Mayora Indah Tbk. |
| 13 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk. |
| 14 | SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido |
| 15 | SKBM | Sekar Bumi Tbk. |
| 16 | SKLT | Sekar Laut Tbk. |
| 17 | TSPC | Tempo Scan Pacific Tbk. |
| 18 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry & Tra |
| 19 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk. |
| 20 | WIIM | Wismilak Inti Makmur Tbk. |

Sumber : (www.idx.co.id , 2019)

3.4. Teknik dan Sumber Data

Dalam penelitian ini teknik data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Data tersebut dikumpulkan dengan cara mengamati, mempelajari annual report yang diakses pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.com. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dengan bantuan fasilitas internet seperti melalui situs www.idx.co.id.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik yang dipakai untuk menganalisis data ialah analisis regresi linier berganda yang dapat dipakai untuk memperoleh rekaan antara variabel dependent dan independent secara simultan atau secara parsial. Model yang dipakai dalam *research* ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Harga saham

a = Konstanta

X1 = ROE (*Return On Equity*),

X2 = EVA (*Economic Value Added*)

b = Koefisien determinasi variabel independen

e = *Error*

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu data yang dilihat dari nilai mean, nilai min, max, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). (Ghozali, 2018)

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel residual dan model regresi memiliki distribusi data yang normal. Analisis grafik dan uji statistik bermanfaat untuk melihat apakah dalam variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak. Cara untuk melihat tingkat normalitas ialah dengan melihat grafik histogram pada SPSS kemudian membandingkan data observasi dengan data yang berdistribusi normal. Metode yang membandingkan antara

distribusi kumulatif dan distribusi normal ialah metode *normal probability plot*. Distribusi normal dapat berbentuk garis lurus diagonal sedangkan plotting data residual dapat dibandingkan dengan bentuk garis diagonal. Analisis statistik bertujuan untuk menghitung nilai kurtosis dan skewness dari residual. Nilai z untuk menghitung skewness dengan menggunakan rumus : (Ghozali, 2018)

$$Z_{\text{skew}} = \frac{S - 0}{\sqrt{6/N}} \quad Z_{\text{kurt}} = \frac{K - 0}{\sqrt{24/N}}$$

Dimana:

S : nilai skewness

N : jumlah kasus

K : nilai kurtosis

Selain itu uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* K-S dapat dipakai untuk menuji normalitas data. Uji ini dilakukan dengan cara membuat hipotesis :

H₀ : Data residual yang berdistribusi normal

H_A : Data residual yang tidak berdistribusi normal

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) apabila nilai sig. atau signifikan < 0.05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal sedangkan nilai sig. > 0.05, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika dalam

variabel independen terjadi saling berkorelasi maka variabel- ini dinyatakan tidak memiliki nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol Untuk medeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai R^2 dalam suatu model regresi empiris memiliki korelasi yang tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas (independen) yang tidak signifikan memiliki pengaruh variabel terikat (dependen)
2. Menganalisis matrik korelasi variabel independen , jika antar variabel independen terdapat korelasi yang tinggi ($>0,90$) maka hal ini dikatakan sebagai indikasi munculnya mutikolinearitas. Munculnya multikolinearitas dapat dikarenakan adanya pengaruh kombinasi antara dua varriabel atau lebih variabel independen.
3. Uji dapat di nilai dari (VIF) dan nilai *tolerance*. *Tolerance digunakan untuk* mengukur variabilitas variabel independen lainnya. Jka nilai dari *tolerance* yang \leq dengan nilai $VIF \geq$ maka rumus dari VIF adalah $1/Tolerance$. Secara umum Nilai *cut off* dalam uji ini dapat ditunjukkan melalui adanya multikolinearitas dari nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$

3.5.2.3.Uji Heterodekasitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heterokedaistas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan variance antara satu residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila pengamatan variance dari residual yang satu ke residual lainnya tidak berubah maka uji tersebut dapat disebut sebagai homoskedasitas dan sebaliknya jika terdapat perbedaan maka disbut heterokesdasitas.

3.5.2.4. Uji Auto Korelasi

Menuru (Ghozali, 2018) uji ini bertujuan untuk menguji auto korelasi pada periode $t-1$. Apabila hasil ujinya dinyatakan telah terjadi korelasi maka dapat dinamakan adanya masalah dalam korelasi. Uji Durbin-Watson (DW) yang dipakai untuk melihat apakah terdapat masalah dalam uji ini. Uji ini digunakan sebagai *first order auto correlation* dan memiliki syarat/kriteria intercept dan tidak terdapat variabel lag diantara variabel x dan variabel y , sesuai ketentuan sebagai berikut:

| Nilai d hitung | Keputusan |
|-------------------------|---|
| $d < dL$ | Tolak hipotesis nol, ada autokorelasi positif |
| $dL \leq d \leq dU$ | Tidak ada keputusan |
| $dU < d < 4-dU$ | Gagal tolak hipotesis nol, tidak ada autokorelasi |
| $4-dU \leq d \leq 4-dL$ | Tidak ada keputusan |
| $4-dL < d$ | Tolak hipotesis nol, ada autokorelasi negatif |

3.5.3. Formulasi Analisis Regresi Berganda

Untuk memprediksi apakah terdapat pengaruh antara dua variabel predictor atau lebih terhadap satu variabel kriterium dan membuktikan ada atau tidaknya hubungan secara fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y) dapat menggunakan uji ini.

Analisis dalam riset ini bertujuan untuk mengetahui hubungan EVA, ROE dan Struktur Kepemilikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 dengan menggunakan program SPSS untuk pengolahan

data. Adapun bentuk persamaan pada Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Harga saham

a = Konstanta

X1 = ROE (*Return On Equity*),

X2 = EVA (*Economic Value Added*)

b = Koefisien determinasi variabel independen

e = Error

3.5.4. Uji Signifikansi Variabel (Uji t)

Untuk membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dapat menggunakan uji ini. Nilai signifikansi dari t_{tabel} adalah sebesar 5%, apabila hasil dari $t_{hitung} >$ daripada t_{tabel} maka H_a akan diaccept dan H_o akan ditolak, demikian sebaliknya jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_a akan ditolak dan H_o akan diaccept.

3.5.5. Uji Ketepatan/Keberartian Model (Uji F)

Untuk membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dapat menggunakan uji ini. Nilai signifikansi dari F_{tabel} adalah sebesar 5%, apabila hasil dari $F_{hitung} >$ daripada F_{tabel} maka H_a akan diterima dan H_o akan ditolak, demikian sebaliknya jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_a akan ditolak dan H_o diterima.

3.6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Ghozali, 2018), untuk mengukur kemampuan dari variabel x dalam menjelaskan variabel y dapat menggunakan uji R². Secara garis besar koefisien ini memiliki data silang yang relatif rendah karena terdapat variasi yang besar antara masing pengamatan.

3.7. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini ialah perusahaan manufaktur yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018. Data diperoleh dari Kantor IDX perwakilan Batam yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 – Batam Centre – Kepulauan Riau.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Berdasarkan waktu yang telah ditetapkan, penelitian ini dimulai pada bulan September sampai Februari 2020.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Sep | Okt | | | | Nov | | Des | | | Jan | | | | Feb |
|----|--------------------------------------|------|------|---|---|---|------|---|------|---|---|------|---|---|---|------|
| | | 2019 | 2019 | | | | 2019 | | 2019 | | | 2020 | | | | 2020 |
| | | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 |
| 1 | Identifikasi Masalah | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Analisis dan Pembahasan | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Kesimpulan dan Saran | | | | | | | | | | | | | | | |

Sumber: Penulis (2019)